

Analisis Keterampilan Mengajar Menjelaskan Mahasiswa PGSD Semester VI Pada Mata Kuliah Pembelajaran Mikro

Nugrahanie Candra Maulidya
Universitas Muhammadiyah Purworejo

Email: nugrahaniecandra@gmail.com

Abstract: The purpose of this study was to determine the basic teaching skills, namely the explaining skills mastered by the sixth semester students of class B PGSD Academic Year 2020/2021 University of Muhammadiyah Purworejo. There are three stages carried out in this research, namely the planning stage, the implementation stage, and the evaluation stage with quantitative research methods. At the planning stage, students make a Learning Implementation Plan (RPP) which will be used for practice. At the implementation stage, students carry out micro learning practices using the lesson plans that have been made. At the evaluation stage, when students practice teaching, other students will conduct an assessment using a questionnaire. Based on the results of data analysis, it shows that the skills of explaining PGSD students in semester VI class B for the Academic Year 2020/2021 at the University of Muhammadiyah Purworejo are in good criteria.

Keyword : Teaching Skills, Explaining, Micro Learning

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan dasar mengajar yaitu keterampilan menjelaskan yang dikuasai oleh mahasiswa semester VI kelas B PGSD Tahun Akademik 2020/2021 Universitas Muhammadiyah Purworejo. Ada tiga tahap yang dilakukan dalam penelitian ini yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi dengan metode penelitian kuantitatif. Pada tahap perencanaan mahasiswa membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan untuk praktik. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa melaksanakan praktik pembelajaran mikro menggunakan RPP yang sudah dibuat. Pada tahap evaluasi, ketika mahasiswa praktik mengajar maka mahasiswa lainnya akan melakukan penilaian menggunakan angket. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa keterampilan menjelaskan mahasiswa PGSD semester VI kelas B Tahun Akademik 2020/2021 Universitas Muhammadiyah Purworejo masuk dalam kriteria baik.

Kata Kunci : Keterampilan Mengajar, Menjelaskan, Pembelajaran Mikro

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Menurut Salahuddin, (2014) pendidikan merupakan suatu pondasi bangsa yang sangat penting dan perlu ditanamkan sejak dini kepada anak-anak. Karakter. Salah satu komponen penting dalam Pendidikan adalah guru yang profesional dalam bidangnya. Guru hendaknya mempunyai kemampuan untuk melaksanakan kegiatan mengajar, memiliki legalitas keilmuan, penguasaan ilmu dan pengetahuan, menguasai teknik-teknik pentransferan ilmu pengetahuan yang disampaikan, memiliki visi misi ke depan, dan mempunyai komitmen dalam upaya perubahan (Muzakkir;2018). Aspek guru profesional yang berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas keguruan antaranya menguasai landasan kependidikan (Saputra, 2020).

Pembelajaran merupakan perpaduan dari konsep mengajar dan belajar oleh karena itu diperlukan kerjasama yang baik antara guru dengan siswa. Keterampilan dasar mengajar merupakan salah satu syarat utama seorang guru dalam proses pembelajaran disamping persyaratan yang lain. Keterampilan dasar tersebut diantaranya seperti keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membelajarkan kelompok kecil dan perorangan, serta keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil. (Helmiati;2013). Keterampilan menjelaskan dimaknai sebagai keterampilan guru dalam mengutarakan informasi atau materi secara lisan yang diorganisasikan secara terstruktur dengan maksud agar dapat menunjukkan keterkaitan antar materi yang telah dikumpulkan dan dikuasai serta disiapkan untuk disajikan. Selain itu poin penting dari kegiatan memberikan penjelasan ialah cara penalaran siswa bukan pendoktrinan (Helmiati;2013).

Keterampilan menjelaskan penting karena interaksi di dalam kelas adalah yang paling banyak dilakukan. Tujuan dari keterampilan menjelaskan adalah untuk membimbing siswa memahami materi-materi yang disampaikan, mendorong siswa untuk berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah, memberikan umpan balik terhadap

pemahaman mereka, meluruskan kesalahpahaman, memahami prinsip-prinsip umum dengan objektif dan benar. Pembelajaran mikro dilakukan untuk melatih mahasiswa terutama di bidang Pendidikan agar dapat meningkatkan keterampilan dan kepercayaan diri ketika mengajar. Setelah melakukan praktik pembelajaran mikro diharapkan mahasiswa dapat mengetahui kelemahan dan kelebihan masing-masing dalam mengajar di depan kelas, karena tentu berbicara di hadapan banyak orang berbeda dengan sedikit orang. Berdasarkan hal tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan menjelaskan mahasiswa PGSD semester VI tahun akademik 2020/2021 sebagai calon pendidik.

METODE

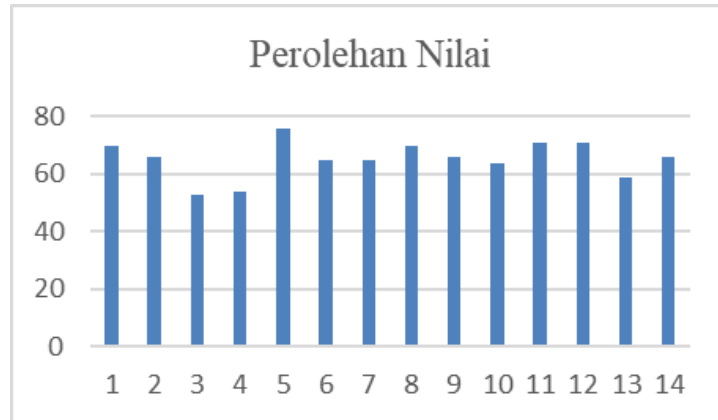
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto* dimana hadilnya merupakan fakta tanpa adanya manipulasi. Penelitian dilakukan terhadap mahasiswa PGSD semester VI tahun akademik 2020/2021 Universitas Muhammadiyah Purworejo yang mengambil mata kuliah pembelajaran mikro yakni sebanyak 14 mahasiswa (n=14). Waktu pelaksanaan dari bulan Maret sampai April 2021.

Angket penilaian dibuat sesuai dengan indikator keterampilan mengajar keterampilan menjelaskan sebagai data utama dan evaluasi diri serta wawancara kepada praktikan sebagai data tambahan. Pengambilan data dilakukan pada saat mahasiswa melakukan praktik mengajar pada pembelajaran mikro.

Data yang diperoleh berupa ceklis pada keterangan ya atau tidak sesuai dengan angket penilaian yang tersedia. Angket tersebut diisi oleh mahasiswa lain yang mengikuti mata kuliah pembelajaran mikro dan tidak sedang praktik mengajar. Setelah praktik mengajar praktikan melakukan evaluasi diri sehingga dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan pada keterampilan mengajar yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan angket penilaian yang sudah dilaksanakan terhadap 14 mahasiswa yang mengikuti mata kuliah pembelajaran mikro diperoleh hasil sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik nilai keterampilan menjelaskan

Keterangan:

Mahasiswa 1 memperoleh nilai 70

Mahasiswa 2 memperoleh nilai 66

Mahasiswa 3 memperoleh nilai 53

Mahasiswa 4 memperoleh nilai 54

Mahasiswa 5 memperoleh nilai 76

Mahasiswa 6 memperoleh nilai 65

Mahasiswa 7 memperoleh nilai 65

Mahasiswa 8 memperoleh nilai 70

Mahasiswa 9 memperoleh nilai 66

Mahasiswa 10 memperoleh nilai 64

Mahasiswa 11 memperoleh nilai 71

Mahasiswa 12 memperoleh nilai 71

Mahasiswa 13 memperoleh nilai 59

Mahasiswa 14 memperoleh nilai 66

Dari diagram di atas diperoleh nilai rata-rata $916 / (1400) \times 100 = 65$

Tingkatan nilai dapat dikonversikan sebagai berikut:

A = Sangat baik, nilai 76-100

B = Baik, nilai 51-75

C = Cukup, nilai 26-50

D = Kurang, nilai 0-25

Gambar 1 di atas menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh mahasiswa setelah di rata-rata adalah sebesar 65 dan masuk dalam kategori Baik.

Pada keterampilan menjelaskan hasil penelitian rata-rata nilai yang didapatkan adalah 65, menunjukkan bahwa mahasiswa masuk dalam kategori baik. Mahasiswa sudah menyampaikan materi dengan menggunakan bahasa yang baik, benar, dan jelas. Suara terdengar ke seluruh bagian kelas, menghindari penggunaan kata “mungkin” yang salah pemakaian, menjelaskan penhgertian istilah asing dengan baik, meninjau kembali

pemahaman siswa terhadap penjelasan guru, menggunakan contoh yang sesuai dengan pengalaman siswa, dan menerima umpan balik dari siswa.

KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan peneliti di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil dari angket penilaian keterampilan menyatakan bahwa keterampilan menjelaskan 14 mahasiswa masuk dalam kategori baik.
2. Mahasiswa sudah baik dari segi bahasa, variasi suara, dan memberikan umpan balik kepada siswa.
3. Mahasiswa perlu lebih mengeksplor penggunaan multimedia dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Salahuddin, A., Hasanuddin, Ermanto. 2014. "NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER SYAIR NYANYIAN RAKYAT MAONDU POJO DI KECAMATAN KAPUR IX KABUPATEN." *BSP: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran* 2(3): 79-91.
- Ambarawati, M. (2020). Analisis Keterampilan Mengajar Calon Guru Pendidikan Matematika pada matakuliah *micro teaching*. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 81-90.
- Sutisnawati, A. (2017). Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar. *Mimbar Pendidikan Dasar*, 8(1), 15-24.
- Sundari, F. S., & Muliyawati, Y. (2017). Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa PGSD. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 26-36.
- Saputra, Agus, Muhammad Subhan, and Asri Roh Utami. 2020. "Penerapan Pembelajaran Tematik Di Kelas III SDN 058 / II Sari Mulya Kecamatan Jujuhan Ilir Kabupaten Bungo." *JuDHA_PGSD* 1(65): 1-8. <https://ejournal.undhari.ac.id/index.php/judha/article/view/106>.
- Helmiati. (2013). *MICRO TEACHING* Melatih Keterampilan Dasar. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Hanafi, H., Adu La., Muzakkir. (2018) *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Ngazizah, N., Safitri, D., & Hadi, A. S. (2019). Evaluasi keterampilan mengajar mahasiswa PGSD semester VI pada mata kuliah pembelajaran mikro tahun akademik 2018/2019. *Proceeding of the URECOL*, 315-320.
- UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional